

**ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
KOOKMIN BANK (KB) BUKOPIN SORONG*****FINANCIAL REPORT PERFORMANCE ANALYSIS OF KOOKMIN BANK
(KB) BUKOPIN SORONG***

Gabrielle W. Thenu¹, Pitter Lewakabessy², Erna Kurniawati³

^{1,2,3}Politeknik Saint Paul Sorong

¹keuanganpublika@gmail.com, ²leiwakabessypitter@gmail.com, ³ernakurniawatih@gmail.com

Abstrak

Perbankan memainkan peran kunci menuju perekonomian Indonesia. Perbankan membantu meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi, dalam hal ini perbankan memainkan peran penting dalam membantu membiayai usaha - usaha kecil dan menengah yang merupakan sumber daya ekonomi penting bagi masyarakat Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja laporan keuangan yang ada pada Kookmin Bank (KB) Bukopin Sorong pada periode 2021-2023. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif dan melakukan perbandingan hasil kinerja laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri atas Net Profit Margin, Return On Assets, dan Return On Equity.

Kata kunci : *Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity*

Abstract

Banking plays a key role in the Indonesian economy. Banking helps increase investment and economic growth, in this case banking plays an important role in helping to finance small and medium businesses which are an important economic resource for Indonesian society.

This research aims to determine the performance of financial reports at Kookmin Bank (KB) Bukopin Sorong in the 2021-2023 period. The research was carried out using a qualitative method approach and comparing the performance results of financial reports using profitability ratios consisting of Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity

Keywords : *Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity*

1. PENDAHULUAN

Dalam lingkungan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, adapun usaha yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat dengan cara pemerintah perlu melakukan usaha dan produktivitas pembangunan untuk mendukung dan berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi.

Pada pertumbuhan ekonomi selama 1 tahun terakhir di tahun 2023 pertumbuhan ekonomi cukup melambat pada 5,05%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai hingga 5,31%. Indonesia masih tetap menunjukkan ketangguhannya di tengah inflasi yang tinggi.

Pembangunan tentunya memerlukan dana. Salah satu caranya adalah dengan mengumpulkan dana. Proses ini tidak terlepas dari perbankan, terutama pada Bank Bukopin, yang dimana bank mempunyai tugas menerima tabungan, simpanan giro, meminjamkan uang dan simpanan deposito. Ekonomi Indonesia sangat bergantung pada sektor perbankan.

Perbankan memainkan peran kunci menuju perekonomian Indonesia. Selain itu, perbankan juga membantu meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi, serta membantu membiayai usaha – usaha kecil dan menengah yang merupakan sumber daya ekonomi penting bagi masyarakat Indonesia.

Perbankan pun membantu masyarakat dalam mengatasi masalah keuangan dengan menyediakan produk – produk keuangan seperti deposito serta mengatasi masalah keuangan dan memastikan bahwa keuangan mereka tersimpan dengan aman. Tetapi bukan hanya itu saja, peran penting lainnya dalam perbankan yaitu meningkatkan akses masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan dengan cara memperluas jaringan dengan menyediakan suatu produk keuangan yang lebih mudah dimengerti dan diakses oleh masyarakat, seperti dengan menggunakan aplikasi mobile banking dan internet banking.

Bank adalah organisasi yang mengelola, menyimpan, dan mengumpulkan uang dari masyarakat atau nasabah kedalam bentuk tabungan ataupun simpanan, sebelum diberikan kepada nasabah dalam bentuk kredit dan lainnya.

Pada era sekarang di Indonesia telah terdapat banyak bank. Secara umum bank bertujuan untuk membantu mengumpulkan uang masyarakat kedalam bentuk tabungan dan akan menyalurkan uang tersebut kepada masyarakat kedalam bentuk kredit. Agar dapat menarik masyarakat untuk mau menyimpan uangnya di bank, maka diperlukan sebuah ketertarikan atau ransangan berupa kompensasi kepada nasabah dengan pemberian bunga. Tetapi, nasabah dalam menabung uang di bank pun bisa dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dari nasabah itu sendiri.

Dalam suatu perusahaan tentunya memiliki kinerja laporan keuangan, terutama pada perbankan. Laporan keuangan adalah suatu pelaporan yang penting bagi bank untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan. Kinerja laporan keuangan yang stabil menunjukkan bahwa suatu bank dapat mengatur keuangannya dengan baik dan memanfaatkan kekayaan yang dimilikinya untuk menghasilkan sebuah laba atau keuntungan.

Dengan demikian, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting bagi suatu bank dalam mengukur dan menilai kinerja keuangan sehingga dapat membantu dan memudahkan para pemakai laporan keuangan atau para pihak yang berkepentingan.

Bank Bukopin adalah bank swasta kelas menengah di Indonesia. Bank Bukopin adalah bank komersial yang melakukan pemberi kredit, penghimpunan dana, dan transaksi keuangan lainnya. Pada Tahun 2021, secara resmi PT Bank Kb Bukopin Tbk mengganti nama menjadi Kookmin Bank (KB). Kookmin Bank (KB) Bukopin merupakan Bank terbesar di Korea Selatan, dan pada tahun 2024 pun Kookmin Bank Bukopin resmi berganti nama dan logo. Menurut data yang ada, Kookmin Bank (KB) Bukopin memiliki 1 Kantor Pusat Operasi, 29 Kantor Cabang Utama, 142 Kantor Cabang Pembantu, 2 Kantor Fungsional dan Kookmin Bank (KB) Bukopin Cabang Sorong berdiri sejak tahun 2016.

Berdasarkan uraian tersebut, maka Tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui kinerja laporan keuangan yang ada pada Kookmin Bank (KB) Bukopin Sorong (periode 2021-2023).

2. TEORI/METODE PENELITIAN/PERANCANGAN

Dasar Teori

Menurut Sutrisno (2012: 9) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Menurut Sujarweni, 2019; Laporan keuangan adalah catatan mengenai informasi keuangan suatu entitas pada waktu periode tertentu dan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan entitas. Menurut Raymond Budiman (2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Laporan keuangan adalah suatu pelaporan atau catatan yang penting bagi bank untuk mengukur, menilai kinerja keuangan, serta memberikan informasi keuangan dalam jangka waktu periode tertentu. Laporan keuangan juga merupakan alat yang sangat penting bagi bank sehingga dapat membantu dan memudahkan para pemakai laporan keuangan atau para pihak yang berkepentingan. Tujuan dari laporan keuangan ialah untuk menyampaikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas.

Penyusunan laporan keuangan pun harus sesuai standar dan aturan akuntansi yang berlaku. Dalam laporan keuangan harus memuat deskripsi transaksi keuangan yang benar – benar terjadi. Kinerja Keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya. Konsekuensi dari memperkirakan penanda keuangan sangat penting sehingga mitra dapat memahami status fungsional perusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan (Menurut Hutabarat;2020).

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Menurut Pang et al., 2020). Kinerja keuangan adalah suatu penentuan atau analisa yang dilakukan secara berkala pada tampilan keuangan sesuai dengan sasaran, standar, dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan dari kinerja keuangan ini adalah agar dapat mengetahui keberhasilan pengelola keuangan bank terutama dalam kondisi kecukupan modal, profitabilitas, dan kondisi likuiditas yang dicapai dalam tahun sebelumnya maupun dalam tahun yang berjalan.

Menurut Munawir (2010:35) analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Sujarweni (2019) analisis laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu & estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasi pada waktu ke depan. Menurut Subramanyam (2019) analisis laporan keuangan merupakan penerapan alat dan teknik untuk menganalisis laporan keuangan dengan data relevan yang mempunyai tujuan umum yang berguna untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang dapat digunakan dalam analisis bisnis. Analisis Laporan Keuangan adalah upaya yang dilakukan untuk menganalisa sebuah data laporan atau catatan hasil keuangan dengan menggunakan teknik analisa data yang dimiliki oleh perusahaan dalam jangka waktu periode tertentu agar dapat mempermudah pengguna laporan keuangan dalam mengambil sebuah putusan.

Laporan memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Menyajikan Informasi Keuangan. Laporan keuangan memiliki fungsi utama yaitu menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan terstruktur tentang kinerja keuangan suatu entitas.
2. Pengambilan Keputusan. Laporan keuangan dapat membantu dalam mengambil suatu keputusan dalam bisnis atau organisasi.
3. Transparansi dan Akuntabilitas. Laporan keuangan harus transparansi berarti bersifat adanya keterbukaan memiliki gambaran kondisi keuangan yang jelas dan akuntabilitas yang dimana harus dapat dipertanggungjawabkan dan dapat di percaya.

Mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu pun di butuhkan laporan keuangan, dengan cara membandingkan laporan keuangan dari periode sebelumnya. Dalam perencanaan keuangan, laporan keuangan pun berperan penting. Dengan melihat proyeksi biaya, pendapatan, dan arus kas di masa depan, perusahaan dapat merencanakan kegiatan investasi, bisnis dan sumber daya manusia yang lebih efisien.

Laporan keuangan disiapkan berdasarkan aturan akuntansi yang telah di berlakukan dan mematuhi standar akuntansi yang di tetapkan. Dengan menganalisis rasio keuangan dan kinerja operasional,

perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efiseinsi dan profitabilitas. Adapun jenis – jenis laporan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi. Laporan laba rugi merupakan laporan yang berisi pendapatan atau hasil dari penerimaan dan penjualan serta biaya yang diantaranya berupa biaya gaji, produksi, beban operasional selama periode tertentu. Untuk menentukan hasil laba ataupun rugi di dapatkan dari selisih antar pendapatan dan biaya.
2. Laporan Arus Kas. Laporan arus kas merupakan arus masuk dan arus keluar uang dalam jangka waktu periode tertentu dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas pun merupakan gambaran perusahaan dalam menghasilkan uang dan penggunaannya dalam kegiatan operasional dan investasi.
3. Catatan Atas Laporan Arus Kas merupakan catatan yang dibuat kedalam laporan yang berkaitan dengan laporan keuangan yang telah disajikan.
4. Neraca. Neraca adalah laporan keuangan yang harus dimiliki perusahaan yang menggambarkan posisi keuangan atau untuk mencatat aset. Dalam neraca ini mencakup aset (harta), kewajiban (utang), dan ekuitas (modal).

Menurut Kuncoro (2010 : 68), defiinisi dari Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank diartikan sebagai lembaga yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyakarat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa – jasa bank lainnya (Kasmir;2014:4). Menurut Kasmir (2016:3) menyatakan Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

Bank merupakan organisasi yang mengelola, menyimpan, dan mengumpulkan uang dari masyarakat atau nasabah dan di masukan kedalam bentuk tabungan ataupun simpanan, sebelum diberikan kepada nasabah dalam bentuk kredit dan lainnya. Adapun peran bank dalam kehidupan, yaitu :

1. Penyedia Layanan Pembayaran. Bank menyediakan berbagai layanan pembayaran yang memudahkan transaksi, seperti mentransfer uang, cek, dan kartu debit/kredit. Peran bank juga dalam membantu pemerintah membiayai proyek infrastruktur dan pembangunan ekonomi.
2. Menciptakan Uang. Melalui proses pinjaman, bank dapat menciptakan uang dalam bentuk simpanan baru, yang dapat meningkatkan jumlah uang yang beredar dalam perekonomian.
3. Pengembangan Ekonomi. Bank juga menyediakan kredit untuk investasi, bank berkontribusi pada pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) serta proyek-proyek infrastruktur, yang juga akan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Berikut fungsi bank :

1. Manajemen Resiko : fungsinya sebagai Asuransi yang merupakan produk asuransi untuk membantu melindungi nasabah dari resiko tertentu dan Hedging yang merupakan manajemen resiko yang digunakan untuk meminimalkan atau mengurangi kerugian yang akan terjadi.
2. Perantara Keuangan : fungsinya menghimpun / mengumpulkan dana dari masyarakat melalui simpanan, dan tabungan, serta menyalurkan dana tersebut kedalam bentuk pinjaman atau kredit.

Sumber dana bank merupakan upaya atau usaha bank untuk dapat membiayai kegiatan operasinya. Jenis sumber dana bank itupun bersumber dari dana pribadi, dana masyarakat, dana lembaga keuangan lain, pinjaman antar bank, dan sebagainya. Rasio keuangan menurut (Subramanyam & John, 2012) adalah teknik analisis keuangan yang banyak digunakan oleh pengguna laporan keuangan yang dapat menghasilkan beberapa rasio dari laporan keuangan, dari beberapa rasio tersebut terdapat rasio yang digunakan umum dan rasio yang hanya untuk keadaan suatu industri tertentu. Menurut Harahap (2016), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan. Menurut Prabowo (2018: 07) rasio keuangan adalah cara

menganalisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca atau laba rugi perusahaan.

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan yang dilakukan dengan cara membandingkan sejumlah bagian tertentu pada laporan keuangan yang bisa memperlihatkan bagaimana keadaan keuangan dari perusahaan tersebut pada periode tertentu. Rasio keuangan juga merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan memiliki tujuan serta manfaat dimana rasio ini digunakan untuk melakukan perbandingan antara rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan masa yang akan datang dalam suatu perusahaan yang sejenis. Berikut adalah tujuan dari rasio keuangan :

1. Menilai kinerja keuangan yang akan membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dari berbagai aspek.
2. Membandingkan kinerja, dengan tujuan perusahaan akan melakukan perbandingan kinerja dengan bank lain sehingga dapat membantu dalam strategi dan perencanaan.
3. Menilai profitabilitas, seperti return on equity dan return on assets yang akan digunakan dalam mengukur seberapa berhasilnya bank dalam menghasilkan laba.
4. Memonitoring kinerja manajemen, tujuan dari rasio ini ialah digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen bank dalam mengelola asset serta dalam pengambilan keputusan investasi.

Beberapa jenis rasio keuangan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas. Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur dan melunasi utang dan kewajiban dalam jangka waktu pendek.
2. Pengukuran rasio likuiditas dengan menggunakan rumus yang terdiri dari :
 - a. Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan cara perusahaan dalam membandingkan kemampuan perusahaan agar dapat membayar kewajiban jangka pendek seperti utang dan upah.
 - b. Cash Ratio (Rasio Kas) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara total kas dan setara kas.

Rasio solvabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan atau organisasi untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka panjang. Pengukuran rasio solvabilitas dengan menggunakan rumus yang terdiri dari :

- a. Debt To Asset Ratio (Rasio Utang Terhadap Aset) merupakan rasio perhitungan dengan membandingkan jumlah kewajiban yang belum dibayar dan total aset perusahaan.
- b. Debt To Equity Ratio (Rasio Utang Terhadap Ekuitas) merupakan rasio untuk menghitung jumlah kewajiban dengan total modal yang disebut juga ekuitas.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur nilai kemampuan suatu perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Tujuan dari rasio ini ialah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pengukuran rasio profitabilitas dengan menggunakan rumus yang terdiri dari :

- a. Next Profit Margin (Margin Laba Bersih) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung nilai presentase laba bersih yang di peroleh.
- b. Return On Assets (Hasil Pengembalian Atas Aset) adalah rasio yang digunakan untuk mengelola nilai presentase asetnya.
- c. Return On Equity (Hasil Pengembalian Atas Ekuitas) untuk menghitung nilai presentase kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan oleh investor. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, karena rasio profitabilitas menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan operasional perusahaan (Sujai et al;2022). Menurut (Mamduh M Hanafi & Abdul halim, 2012:81) menjelaskan profitabilitas adalah

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Menurut Hery (2015: 227) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.

- a) Untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk mengukur perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- c) Dengan profitabilitas yang baik dapat meningkatkan layanan pelanggan dan meningkatkan daya saing.
- d) Dapat membantu mempertahankan kestabilan keuangan serta meningkatkan nilai

Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan yaitu pada KB Bukopin Cabang Sorong yang berlokasi di Jalan Basuki Rahmat KM 10, Kota Sorong, Papua Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Mei 2024. Jenis data dalam penelitian ini ialah :

- a. Penelitian Lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian serta mewawancarai dan melakukan penelitian.
- b. Penelitian Pustaka. Penelitian ini dilakukan dengan membaca buku, dan referensi sumber data lainnya yang ada di perpustakaan.
- c. Penelitian Terapan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat melakukan sesuatu dengan lebih baik, efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini sumber data yang di dapatkan, yaitu dari Bpk. Luis Djuanda selaku Manager di KB Bukopin Cab.Sorong. Teknik pengumpulan data dalam tugas akhir ini dengan :

1. Studi Kepustakaan. Dilakukan untuk menghimpun teori yang sesuai dengan permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini dengan membaca buku-buku literatur yang ada.
2. Studi Lapangan. Diperoleh dengan cara melakukan penelitian dan mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan permasalahan ini.

Metode Pengelolaan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengolah data. Metode yang digunakan yaitu, metode kualitatif. Metode kualitatif ialah metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengamati dan menganalisis data secara mendalam yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengkategorikan dan menganalisis data serta menyimpulkannya.

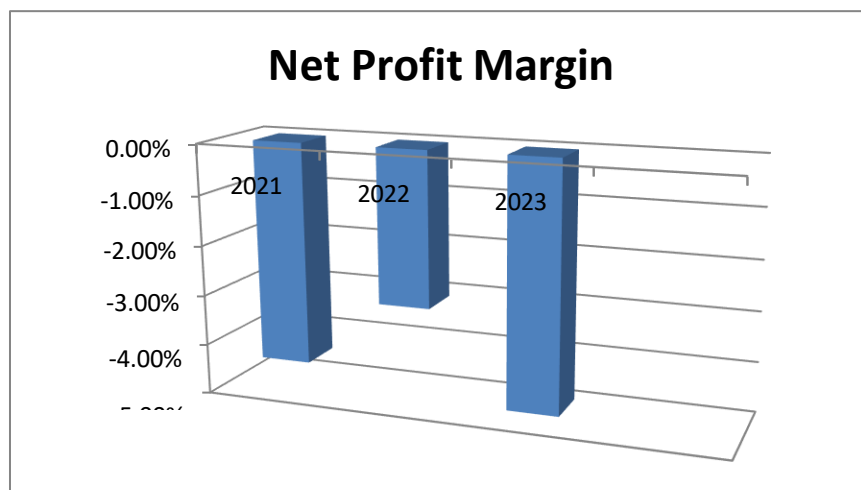
Teknik analisa data digunakan untuk melakukan suatu penelitian agar mampu menganalisa data dan memberikan suatu gambaran informasi dalam agar dapat menjawab sebuah permasalahan yang ada. Analisa data ialah menguraikan, menginterpretasikan, dan mengolah data untuk menghasilkan sebuah kesimpulan. Berdasarkan pernyataan diatas, ada beberapa tahap untuk melakukan analisa data ini, yaitu dengan melakukan perbandingan terhadap kinerja laporan keuangan pada Kookmin Bank (KB) Bukopin dengan menggunakan suatu rasio keuangan yang akan diambil dari periode 2021-2023. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini t Fujuannya untuk dapat mengukur tingkat kemampuan perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan nilai penjualan, aktiva, dan modal.

3. PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kinerja keuangan pada Bank Bukopin adalah dengan cara menganalisis laporan keuangan. Ada tiga rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Akan tetapi, pada penelitian ini rasio keuangan yang akan digunakan yaitu Rasio Profitabilitas, maka dengan demikian berikut bagaimana analisa rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menilai kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan nilai penjualan, aktiva, dan modal. Pada tahun 2022 terlihat bahwa Net Profit Margin menurun dari tahun sebelumnya menjadi 3,05%, dengan penjelasan terkait perbandingan Laba Bersih sebesar Rp-11.859.740 terhadap total pendapatan sebesar Rp38.763.966 yang berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan Net Profit Margin sebesar 0,305 kali atau setiap 1 rupiah total pendapatan akan memperoleh laba sebesar 0,305 rupiah. Pada tahun 2023 terlihat bahwa Net Profit Margin meningkat lagi menjadi -4,90% dengan penjelasan terkait perbandingan Laba Bersih sebesar Rp-11.511.504 terhadap pendapatan sebesar Rp23.472.261 yang berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total pendapatan sebesar 0,490 kali atau setiap 1 rupiah total pendapatan akan memperoleh laba sebesar 0,490 rupiah.

Grafik perkembangan Net Profit Margin (NPM) Kookmin Bank (KB) Bukopin Tahun 2021-2023



Gambar 3.1 Grafik Perkembangan NPM

Berdasarkan data diatas dapat di ketahui bahwa Net profit Marg;in Kookmin Bank (KB) Bukopin yaitu berkisar antara -4,41% sampai -4,90% selama 2021-2023. Presentase terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu dengan -3,05% yang artinya setiap 1 rupiah total pendapatan akan memperoleh laba sebesar 0,0305 rupiah.

Pada tahun 2022 presentase Net Profit Margin yang dicapai Kookmin Bank (KB) Bukopin yaitu -3,05%, jika di dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 1,36% ini merupakan presentase yang rendah yang terjadi pada Kookmin Bank (KB) Bukopin pada periode 2021-2023. Menurunnya laba bersih ini dari Rp-11.859.740 menjadi Rp-10.163.441 dan disertai dengan peningkatan pendapatan dari Rp23.008.546 menjadi Rp38.763.966.

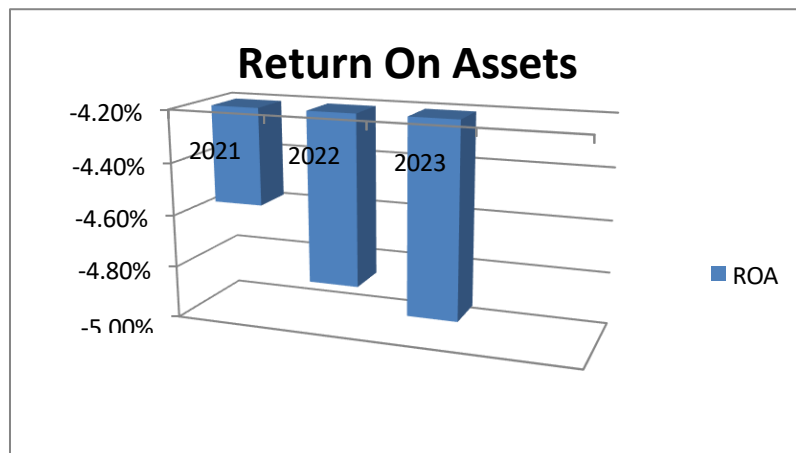
Namun, pada tahun 2023 presentase Net Profit Margin yang dicapai Kookmin Bank (KB) Bukopin yaitu 4,90%, jika di dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan 1,85%., akan tetapi peningkatan ini terjadi penurunan pada laba bersih dari Rp-11.859.740 menjadi Rp-11.511.504 dan juga disertai dengan penurunan pendapatan dari Rp38.763.966 menjadi Rp23.472.261.

Perhitungan yang diperoleh berdasarkan tahun 2021 terlihat bahwa Return On Assets sebesar - 4,57%, dengan penjelasan terkait perbandingan Laba Bersih sebesar Rp-10.163.441 terhadap total assets sebesar Rp221.956.755 yang berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total pendapatan sebesar 0,0457 kali atau setiap 1 rupiah total pendapatan akan memperoleh laba sebesar 0,0457 rupiah.

Pada tahun 2022 terlihat bahwa Return On Assets mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi - 4,85%, dengan penjelasan terkait perbandingan Laba Bersih sebesar Rp-11.859.740 terhadap total assets sebesar Rp244.200.090 yang berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan Return On Assets sebesar 0,0485 kali atau setiap 1 rupiah total pendapatan akan memperoleh laba sebesar 0,0485 rupiah.

Pada tahun 2023 terlihat bahwa Return On Assets meningkat lagi menjadi -4,94% dengan penjelasan terkait perbandingan Laba Bersih sebesar Rp-11.511.504 terhadap pendapatan sebesar Rp232.681.702 yang berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total pendapatan sebesar 0,0494 kali atau setiap 1 rupiah total pendapatan akan memperoleh laba sebesar 0,0494 rupiah.

Grafik perkembangan Return On Assets (ROA) Kookmin Bank (KB) Bukopin Tahun 2021-2023



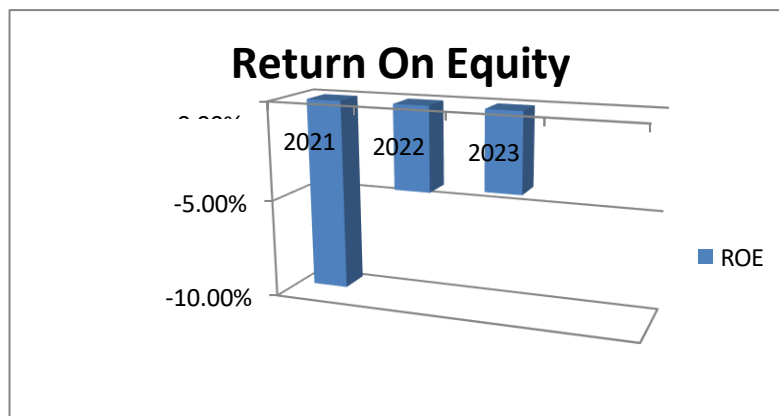
Gambar 3.2 Grafik Return On Assets

Berdasarkan data diatas dapat di ketahui bahwa Return On Assets Kookmin Bank (KB) Bukopin yaitu berkisar antara 4,57% - 4,94% selama 2021-2023. Presentase terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu dengan -4,57% yang artinya setiap 1 rupiah total pendapatan akan memperoleh laba sebesar 0,0457 rupiah. Pada tahun 2022 presentase Return On Assets yang dicapai Kookmin Bank (KB) Bukopin yaitu -4,85%, jika di bandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 0,28%. Menurunnya laba bersih ini dari Rp-11.859.740 menjadi Rp - 10.163.441 dan disertai dengan peningkatan total assets dari Rp221.956.775 menjadi Rp244.200.090. Kemudian, pada tahun 2023 presentase Return On Assets yang dicapai Kookmin Bank (KB) Bukopin yaitu -4,947%, jika di bandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan - 0,09%. Akan tetapi, peningkatan ini mengalami penurunan pada laba bersih dari Rp-11.859.740 menjadi Rp-11.511.504 dan juga disertai dengan penurunan total assets dari Rp244.200.090 menjadi Rp232.681.702.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh pada tabel diatas ialah berdasarkan tahun 2021 terlihat bahwa Return On Equity sebesar - 9,61%, dengan penjelasan terkait perbandingan Laba Bersih sebesar Rp-10.163.441 terhadap total assets sebesar Rp1.056.628 yang berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total pendapatan sebesar 9,618 kali atau setiap 1 rupiah total

pendapatan akan memperoleh laba sebesar 9,618 rupiah. Pada tahun 2022 terlihat bahwa Return On Equity dengan presentase -4,24%, dengan penjelasan terkait perbandingan Laba Bersih sebesar Rp-10.163.441 terhadap total ekuitas sebesar Rp1.056.628 yang berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan Return On Equity sebesar 4,247 kali atau setiap 1 rupiah total pendapatan akan memperoleh laba sebesar 4,247 rupiah. Pada tahun 2023 terlihat bahwa Return On Equity menurun lagi menjadi -3,97% dengan penjelasan terkait perbandingan Laba Bersih sebesar Rp-11.859.740 terhadap ekuitas sebesar Rp2.792.100 yang berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total pendapatan sebesar 3,976 kali atau setiap 1 rupiah total pendapatan akan memperoleh laba sebesar 3,976 rupiah.

Grafik perkembangan Return On Equity (ROE) Kookmin Bank (KB) Bukopin Tahun 2021-2023



Gambar 3.3 Grafik Return On Equity

Berdasarkan data diatas dapat di ketahui bahwa Return On Equity Kookmin Bank (KB) Bukopin yaitu berkisar antara -9,61% sampai -3,97% selama 2021-2023. Presentase terendah terjadi pada tahun 2023 yaitu dengan -3,97% yang artinya setiap 1 rupiah total pendapatan akan memperoleh laba sebesar 3,97rupiah. Pada tahun 2022 presentase Return On Equity yang dicapai Kookmin Bank (KB) Bukopin yaitu -4,24%, jika di bandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 5,37% ini merupakan presentase yang rendah yang terjadi pada Kookmin Bank (KB) Bukopin pada periode 2021-2023. Menurunnya laba bersih ini dari Rp-11.859.740 menjadi Rp-10.163.441 dan disertai dengan peningkatan total ekuitas dari Rp1.056.628 menjadi Rp2.792.100.

Namun, pada tahun 2023 presentase Return On Equity yang dicapai Kookmin Bank (KB) Bukopin juga menurun yaitu -3,97%, dengan laba bersih dari Rp-11.859.740 menjadi Rp-11.511.504 dan disertai dengan kenaikan total ekuitas dari Rp2.792.100 menjadi Rp2.894.648.

Demikian, hasil penelitian dan perhitungan yang telah di jabarkan diatas dengan menggunakan rumus *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*. Pada kinerja laporan keuangan Kookmin Bank (KB) Bukopin yang telah di analisa terjadinya kerugian atau minimnya pendapatan yang dimilikinya. Oleh karena itu, bank tersebut perlu lebih teliti lagi dalam mengendalikan biaya operasional yang cukup tinggi agar sejalan dengan pengeluaran dan dapat mengatasi beberapa pinjaman yang macet.

4. KESIMPULAN

Kinerja keuangan Kookmin Bank (KB) Bukopin menggunakan rasio profitabilitas (*Net Profit margin*) dinyatakan baik karena perusahaan mampu meningkatkan labanya dengan pendapatan yang dimiliki

meskipun pada tahun 2022 terjadi penurunan dan di tahun 2023 terjadi kenaikan dengan perbandingan 1,85%.

Kinerja keuangan Kookmin Bank (KB) Bukopin dengan menggunakan rasio Return On Assets dinyatakan baik karena perusahaan mampu meningkatkan labanya dengan aset yang dimiliki meskipun pada tahun 2021 mengalami penurunan dan pada tahun 2022 meningkat kembali walaupun hanya 0,28%.

Kinerja keuangan Kookmin Bank (KB) Bukopin dengan menggunakan rasio Return On Equity terlihat baik karena perusahaan mampu meningkatkan labanya dengan ekuitas yang dimiliki pada 2021, akan tetapi pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami penurunan hingga 0,27%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asmoro Prabowo, w .(2018), “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia”, fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam negeri syarif hidayatullah Jakarta.
- [2] Budiman Raymond. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham* (Edisi revi).
- [3] Harahap, Sofyan S. 2016, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-13, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- [4] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*.
- [5] Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- [6] Hutabarat, F. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. In G. Puspita (Ed.), *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (pp. 1–24). Desantra Publisher.https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Kinerja_Kuangan_Perusahaan/Vz0fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- [7] Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [8] Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- [9] Kuncoro Mudrajad & Suhardjono. 2010. *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta
- [10] Mamduh M. Hanafi, dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- [11] Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- [12] Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- [13] Subramanyam dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [14] Subramanyam. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- [15] Sujarweni, V.Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- [16] Sujai, Muhammad et al. (2022). *Manajemen Keuangan*. Batam; Rey Media Grafika
- [17] Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA